

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Letak Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah di Jalan Tirtowening No. 2 Kembang Belor, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah merupakan madrasah yang memiliki basis pondok pesantren, dan madrasah ini memakai kurikulum Nasional dan kurikulum Internasional sebagai sistem pembelajarannya. Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah telah memiliki akreditasi “A”<sup>1</sup>

Salah satu keistimewaan Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah adalah banyaknya peserta didik berprestasi baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan juga internasional. Demikian pula dengan peserta didik yang berada di tingkat akhir dinyatakan 100% lulus dalam Ujian Nasional, dan juga hampir 98% dari peserta didik mampu mendapat beasiswa di perguruan tinggi Nasional misalnya ITB, IPB, UGM, Unair, dll. dan perguruan tinggi Internasional seperti perguruan tinggi yang ada di Russia, Yaman, Turki, Mesir, Jepang, China, dll.<sup>2</sup>

Data tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat 2156 peserta didik lulusan Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional yang terhitung dari tahun 2006 hingga 2019 yang melanjutkan ke perguruan tinggi Nasional dan Internasional.

Hal tersebut tak luput dari cara belajarnya, sehingga peserta didik di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah dapat sukses dalam belajar. Dalam menggapai kesuksesan belajarnya, peserta didik tentunya harus berusaha dengan cara

---

<sup>1</sup> Profil Sekolah Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah, (diterbitkan tahun 2019), diakses pada tanggal 9 Desember 2019, hlm. 2.

<sup>2</sup> Waslah dan Chusnul Chotimah, ‘Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto’, *Dinamika: Intan Budiana Putri* 1, no. 3 (Juni 2018), hlm. 90.

belajar yang rajin. Bukan hanya itu, peserta didik juga dituntut untuk beribadah. Karena ibadah merupakan salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah *ta'ala*. Dan sejatinya, Allah *ta'ala* menciptakan manusia untuk beribadah. Kemudian menyembah kepada-Nya. Agama Islam telah memberikan kepada manusia sarana yang bagus beribadah, yakni: Shalat, puasa, haji, zakat, berdo'a, berdzikir. Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah memiliki ciri khas tersendiri yakni "kunci sukses shalat malam". Melihat dari jadwal aktivitas peserta didik di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah shalat malam yang dimaksud yakni shalat tahajud. Dikatakan dalam jadwalnya shalat malam dilaksanakan pada pukul 03.00<sup>3</sup> setelah peserta didik istirahat. Dengan demikian shalat malam yang dimaksud mengacu pada shalat tahajud.

Perbedaan shalat tahajud dan shalat malam ialah, arti makna tahajud adalah setelah bangun tidur, sedangkan shalat malam adalah shalat yang dilakukan di malam hari tanpa melakukan tidur dahulu dan shalat ini bersifat sunnah. Sehingga shalat tahajud merupakan shalat yang dikerjakan di waktu malam dan dilakukan dengan cara tidur terlebih dahulu meskipun tidurnya hanya sebentar, dan shalat ini bersifat sunnah.<sup>4</sup>

Dari beberapa sarana ibadah yang dianjurkan dalam Islam, shalat memiliki kedudukan penting dalam agama Islam, yakni kokohnya pondasi seseorang dapat dilihat dari shalatnya. Shalat juga menjadi identitas kaum muslimin, shalat merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah *ta'ala*. Dengan Shalat hati dapat menjadi lebih tenang. Dalam shalat terdapat sujud dan rukuk yang menjadi tanda bahwa

---

<sup>3</sup> Brosur online MBI 2019

<sup>4</sup> Moh. Sholeh, *Terapi Shalat Tahajud*, (Naura, 2016), hlm. 112.

manusia adalah makhluk yang lemah dan Allah *ta'ala* merupakan satu-satunya sandaran dalam hidup.<sup>5</sup>

Shalat terbagi menjadi dua, yakni: Shalat Fardhu, yang maknanya shalat yang wajib dikerjakan umat Islam yang jumlahnya 5 waktu dalam sehari (Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya') dan ketika tidak mengerjakannya ia akan mendapat dosa, dan Shalat Sunnah yang maknanya ialah shalat yang ketika dikerjakan ia akan memperoleh pahala, namun ketika ditinggalkan ia tidak mendapatkan dosa. Agar dapat menambah keutamaannya terhadap shalat fardhu, maka Shalat sunnah sangat dianjurkan dalam Islam. Karena Shalat sunnah memiliki keistimewaan yang tidak terdapat dalam ibadah sunnah lainnya.

Salah satu shalat sunnah yang biasa dikerjakan Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah shalat tahajud. Shalat tahajud adalah shalat sunnah yang dikerjakan di waktu malam dengan jumlah sebanyak dua belas dengan dua rakaat salam dan harus dikerjakan setelah tidur terlebih dahulu.

Waktu pelaksanaan shalat tahajud dibagi menjadi tiga, yakni waktu utama pada sepertiga malam yang pertama antara pukul 19.00-22.00, waktu lebih utama pada sepertiga malam yang kedua, yakni antara pukul 22.00-01.00, waktu paling utama yaitu sepertiga malam yang terakhir, yaitu pukul 01.00 menjelang subuh.

Nabi Muhammad tidak pernah meninggalkan shalat tahajud. Nabi Muhammad terus menerus shalat tahajud walaupun dalam keadaan sakit. Nabi Muhammad tetap melakukan shalat tahajud meskipun sedang dalam perjalanan, Nabi Muhammad pun tetap melakukan shalat tahajud meskipun sedang berperang. Pada masa perang tabuk berlangsung, Nabi Muhammad shalat tahajud dengan dijaga oleh para pengawal.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Irma Indriani Latief, *Mukjizat Shalat Malam*, (Pustaka Makmur, 2014), hlm. 1.

<sup>6</sup> Moh. Sholeh, *Terapi Shalat Tahajud*, (Jakarta: Noura, 2016), hlm. 112.

Dengan demikian, shalat tahajud adalah shalat sunnah yang memiliki istimewa, salah satunya pada waktu dikerjakannya, yakni malam hari, karena keheningan malam merupakan waktu yang paling tepat untuk berdoa dan meminta kepada Allah *ta'ala*. Sebab keheningan malam dapat membuat shalat lebih khusyuk dan merasa dekat dengan Allah. Allah berfirman dalam Quran Surat al-Isra' ayat 79<sup>7</sup>:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَنِّي إِنَّ يَبْعَثُكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا<sup>8</sup>

*“Dan sebagian malam hari, maka lakukan tahajud sebagai suatu ibadah tambahkan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”* (QS al-Isra' (17):79)<sup>9</sup>

Dari ayat tertulis dijelaskan bahwa orang yang rajin dalam mengerjakan shalat tahajud akan berada di tempat yang terpuji. Itu berarti tidak hanya akan mendapat keistimewaan di dunia saja, tetapi juga keistimewaan di akhirat.

Salah satu keistimewaan menjalankan shalat tahajud di dunia adalah pembuka jalan rezeki. Allah *ta'ala* akan membukakan pintu rezeki bagi hamba-hamba-Nya yang selalu menjalankan shalat tahajud di sepertiga malam. Tahajud merupakan salah satu jalan untuk mempermudah rezeki karena Allah *ta'ala* akan mendengar ketika hamba-Nya memohon pada sepertiga malam.<sup>10</sup>

Secara garis besar rezeki terbagi menjadi dua bagian, yakni rezeki umum dan rezeki khusus. Rezeki umum adalah rezeki yang memberikan keuntungan berupa dampak yang positif bagi tubuh manusia, seperti rumah dan pakaian. Sedangkan rezeki khusus adalah rezeki yang diberikan kepada hamba yang taat agama, seperti ilmu yang bermanfaat dan amal shalih.

<sup>7</sup> Quran Surat Al-Isra' surat ke 17 ayat ke 79, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, (Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2004), hlm. 321.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 290.

<sup>9</sup> Muclas Al-Farbi, *The Miracle of Tahajud & Dhuha*, (Yogyakarta: Araska, 2019), hlm. 108.

<sup>10</sup> Irma Indriani Latief, *Mukjizat Shalat Tahajud*, hlm.181.

Mendapat ilmu yang manfaat merupakan jalan menuju kesuksesan dalam belajar. Dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan membiasakan diri dengan Shalat Tahajud maka Allah *ta'ala* akan memberikan rezeki ilmu yang bermanfaat yang akan menjadikannya sukses dalam belajar dan dampak kesuksesan terhadap masa depannya. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul “Pembiasaan Shalat Tahajud Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XII Di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”.

### **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks masalah tersebut, maka masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pembinaan Shalat Tahajud dalam meningkatkan kesuksesan belajar Aqidah Akhlak kelas XII di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana implementasi pembiasaan Shalat Tahajud dalam meningkatkan kesuksesan belajar Aqidah Akhlak kelas XII di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan dari penelitian ini, di antaranya:

1. Menganalisa pembinaan Shalat Tahajud dalam meningkatkan kesuksesan belajar Aqidah Akhlak kelas XII di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
2. Menganalisa implementasi pembiasaan Shalat Tahajud dalam meningkatkan kesuksesan belajar Aqidah Akhlak kelas XII di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**



## 1. Teoritik

Manfaat teoretik dari penelitian ini, diharapkan memiliki peran serta sebagai bahan acuan penelitian lain, bagi guru yang mengkaji tentang pelaksanaan shalat tahajud yang dapat dijadikan pembandingan dari penelitian yang sejenis di bidang pendidikan pada masa depan.

## 2. Praktis

a. Bagi Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Dapat memberi peran serta dalam melengkapi dan memperluas kajian tentang pendidikan agama pada kesuksesan di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah khususnya dalam masalah Shalat Tahajud. Agar dapat membangun karakter yang religius pada peserta didik. Dan juga dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan di bidang pendidikan agama tentang shalat tahajud.

b. Bagi peneliti

Dapat mengetahui pentingnya pembiasaan shalat tahajud dalam meningkatkan kesuksesan yang bisa berdampak pada bentuk dimasa yang akan datang. Dan juga bisa menambah informasi dan wawasan untuk memperkaya pengetahuan tentang agama, khususnya dalam masalah shalat tahajud.

c. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki pembahasan relevan tentang shalat tahajud.

## E. Orisinalitas Penelitian



Berikut ini merupakan beberapa skripsi yang memiliki ranah pembahasan yang sama dengan pembahasan yang akan peneliti sampaikan dalam skripsi.

Dan dari karya-karya berikut ini nantinya juga akan menjadi bahan acuan dan telaah dalam menyusun skripsi, skripsi-skripsi tersebut diantaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo”. Karya ini ditulis oleh Muhammad Sirojuddin Kiram dari jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya yang terbit pada tahun 2018. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menyatakan bahwa, menurut angket yang telah disebar, pelaksanaan kegiatan shalat tahajud pada Pondok Pesantren Manbaul Hikam tergolong baik. Kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Manbaul Hikam hasil presentase angket juga tergolong baik. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara shalat tahajud dan kecerdasan spiritual siswa.<sup>11</sup>

Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki beberapa perbedaan yang pertama terletak pada analisis, penelitian ini analisisnya tentang pembiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santri, sedangkan penelitian penulis menganalisis tentang pembiasaan shalat tahajud dalam meningkatkan kesuksesan belajar Aqidah Akhlak. Yang kedua, metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang ketiga, lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di pondok pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo, penelitian penulis terletak di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

---

<sup>11</sup> Muhammad Sirojuddin Kiram, Skripsi, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo*, (Surabaya, Universitas Negeri Sunan Ampel, 2018), hlm. 118.

2. Skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Shalat Tahajud Dan Sikap Tawadhu’ Di Pondok Pesantren Al-Muntaha Kel. Cebongan Kec. Argomulya Kota Salatiga”.

Karya ini ditulis oleh Siti Faizah jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang terbit pada tahun 2016 dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menyatakan bahwa, tidak adanya hubungan yang signifikan antara intensitas shalat tahajud dan sikap tawadhu’ dari pengolahan data yang telah diperoleh.<sup>12</sup>

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian penulis. Yang pertama, analisis penelitian. Penelitian ini menganalisis tentang hubungan shalat tahajud dan sikap tawadhu’, sedangkan penelitian penulis menganalisis tentang pembiasaan shalat tahajud terhadap kesuksesan belajar Aqidah Akhlak. Yang kedua, metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang ketiga, lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini terletak di pondok pesantren Al-Muntaha kel. Cebongan kec. Argomulya kota Salatiga, sedangkan penelitian penulis terletak di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

3. Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengalaman Shalat Tahajud Dengan Kepercayaan Diri Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Karya ini ditulis oleh Mega Ayu Puspitasari jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang terbit pada tahun 2014 dan menggunakan metode penelitian

---

<sup>12</sup> Siti Faizah, Skripsi, *Hubungan Intensitas Shalat Tahajud Dan Sikap Tawadhu’ Di Pondok Pesantren Al-Muntaha Kel.Cebongan Kec.Argomulya Kota Salatiga*, (Salatiga, Institut Agam Islam Negeri, 2016), hlm. 64.

kuantitatif. Menyatakan bahwa, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman shalat tahajud dengan kepercayaan diri menghadapi ujian nasional.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian penulis. Yang pertama, analisis penelitian. Analisis penelitian ini tentang shalat tahajud dengan kepercayaan diri menghadapi ujian nasional, sedangkan penelitian penulis menganalisis tentang pembiasaan shalat tahajud terhadap kesuksesan belajar Aqidah Akhlak. Yang kedua, metode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang ketiga lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, sedangkan penelitian penulis berlokasi di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Table 1.1

No	Judul/Penulis/ Tahun	Orisinalitas Penelitian	
		Persamaan	Perbedaan
	Judul: "Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo" Penulis:	Analisis Pembiasaan Shalat Tahajud	Penelitian Terdahulu Analisis pembiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santri

<sup>13</sup> Mega Ayu Puspitasari, Skripsi, *Hubungan Antara Pengalaman Shalat Tahajud Dengan Kepercayaan Diri Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 81.

	Muhammad Sirojuddin Kiram Tahun: 2018		Metode Penelitian: Kuantitatif	Metode Penelitian: Kualitatif
			Lokasi Penelitian: Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo	Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah
2	Judul: "Hubungan Intesitas Shalat Tahajud dan Sikap Tawadhu di Pondok Pesantren Al-Muntaha Kel. Cebangon Kec. Argomulya Kota Salatiga" Penulis: Siti Faizah Tahun: 2016	Analisis Hubungan Shalat Tahajud	Analisis Hubungan Shalat Tahajud dan Sikap Tawadhu	Analisis Pembiasaan Shalat Tahajud terhadap Kesuksesan Peserta Didik
			Metode penelitian: Kuantitatif	Metode penelitian: Kualitatif
			Lokasi Penelitian: Pondok Pesantren Al-Muntaha Kel. Cebangon Kec. Argomulya Kota Salatiga	Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah



3	Judul: “Hubungan Antara Shalat Tahajud dengan Kepercayaan Diri Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” Penulis: Mega Ayu Puspitasari Tahun: 2014	Analisis Shalat Tahajud	Analisis Shalat Tahajud dengan kepercayaan diri menghadapi ujian nasional	Analisis Pembiasaan Shalat Tahajud terhadap Kesuksesan Peserta Didik
			Metode penelitian: Kuantitatif	Metode penelitian: Kuantitatif
			Lokasi penelitian: MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah

#### F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam menafsirkan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka perlu adanya penjelasan istilah yang lebih detail.

Penjelasan dari beberapa istilah tersebut yakni:

1. Pembiasaan adalah upaya untuk membuat suatu kebiasaan yang berhubungan dengan tingkah laku dari peserta didik.<sup>14</sup>
2. Shalat adalah ibadah terstruktur yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan, yang sistem awalnya adalah takbir dan sistem akhirnya adalah salam.

Dan telah memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 103.

<sup>15</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 53.

3. Tahajud adalah shalat sunnah yang dilaksanakan setelah bangun tidur pada malam hari.<sup>16</sup>
4. Belajar adalah serangkaian proses perubahan tingkah laku yang di dapatkan melalui latihan dan pengalaman.<sup>17</sup>
5. Kesuksesan adalah keberhasilan, keberuntungan.<sup>18</sup>
6. Indikator kesuksesan belajar.
  - a. Memiliki banyak prestasi
  - b. Banyak memenangkan lomba
  - c. Sikap dan perilaku menjadi lebih baik
  - d. Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan masuk perguruan tinggi sesuai dengan yang diharapkan.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

#### BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan shalat tahajud dan kesuksesan belajar akidah akhlak.

#### BAB III METODE PENELITIAN

<sup>16</sup> Abdul Muiz bin Nur, *Mukjizat Terapi Shalat Tahajud*, (Jakarta Timur: Pustaka Makmur, 2014), hlm. 40.

<sup>17</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) , hlm. 126.

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 1384.

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian dan analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pembiasaan shalat tahajud terhadap kesuksesan belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

#### BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

Setelah pembahasan dari bab V akan adanya lampiran yang dianggap perlu.

